

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keterbatasan lahan pemakaman di Kota Salatiga menjadi isu strategis yang perlu segera ditangani, mengingat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat serta pesatnya perkembangan wilayah perkotaan. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran bahwa ketersediaan pemakaman yang ada tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam jangka panjang. Jika tidak direncanakan dengan tepat, keterbatasan lahan dapat berdampak pada persoalan sosial, hambatan aksesibilitas, hingga potensi tekanan terhadap lingkungan perkotaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyusun alternatif lokasi tambahan pemakaman yang tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga sesuai dengan aspek sosial dan lingkungan, sehingga dapat mendukung pengelolaan pemakaman yang lebih efektif, tertib, dan berkelanjutan.

Melalui analisis Sistem Informasi Geografis (SIG) yang menggabungkan Satuan Kemampuan Lahan (morfologi, kestabilan lereng, erosi, dan bencana alam), kesesuaian lahan (jarak dari jalan, permukiman, dan sumber air), serta ketersediaan dan status hak atas tanah, diperoleh alternatif lahan potensial pemakaman yang layak secara teknis, lingkungan, sosial, dan hukum. Peta alternatif lokasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar bagi Pemerintah Kota Salatiga dalam pengambilan keputusan penataan dan penyediaan lahan pemakaman yang aman, tertata, dan berkelanjutan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah rekomendasi dalam penyediaan lahan pemakaman baru di Kota Salatiga. Berikut merupakan beberapa rekomendasi yang dapat disarankan kepada:

1. Pemerintah:

- a. Pemerintah Kota Salatiga perlu segera menindaklanjuti peta alternatif yang telah dihasilkan dengan memasukkannya ke dalam dokumen rencana tata ruang kota. Penetapan lokasi baru harus melalui proses legalisasi dan sinkronisasi dengan peraturan yang berlaku agar keberadaan pemakaman dapat diatur secara jelas, baik dari sisi peruntukan lahan maupun kepastian hukum, sehingga tidak menimbulkan konflik tata ruang di masa mendatang

2. Penelitian selanjutnya

- a. Pertimbangkan aspek lingkungan dengan perencanaan harus diutamakan pada lahan yang tidak subur karena lahan yang subur diutamakan untuk lahan sawah agar dapat tetap produktif sesuai dengan PP No. 9 Tahun 1987 tentang Penyediaan Penggunaan Tanah untuk Keperluan Tempat Pemakaman.